

Seminar & FGD terbatas

Jumat, 7 Juli 2023

LIVE



on Youtube UNPAR Official

Strategi Keuangan Hijau Indonesia



Ruang Lecture Theater

PPAG 2 UNPAR

07.30 - 11.30

Perubahan iklim dapat menjadi penyebab bencana alam yang menimbulkan kerugian. Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan peningkatan intensitas bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan lainnya) sejak tahun 2013 - 2021. Berdasarkan data United Nation, rata-rata kerugian ekonomi tahunan akibat perubahan iklim di kawasan Asia-Pasifik sebesar 0,34% PDB sejak tahun 1980 - 2018. Sedangkan rata-rata biaya adaptasi perubahan iklim kawasan Asia-Pasifik sebesar 0,78% PDB. Salah satu langkah untuk menjadi lebih hijau dan menekan laju perubahan iklim adalah dengan *financing green* (pendanaan atau investasi hijau). *Carbon-intensive economy* dapat meningkatkan jumlah CO₂ di udara dan dapat menimbulkan efek gas rumah kaca pada jangka panjang. Oleh karena itu, sektor keuangan dapat memicu *carbon-intensive* menjadi *green-intensive economy*. Di sisi lain, berbagai lembaga internasional juga melakukan *greening finance* atau menghijaukan sistem keuangan.

Opening Speech



Dr. Antonius Alijoyo, ERMCP., CERG.
Ketua IKA FE
Universitas Katolik Parahyangan

Pembicara



Dr. Paulina Permatasari, CSRS., CSRA.
Dosen dan Peneliti Jurusan Akuntansi Bidang
Sustainability Accounting
Universitas Katolik Parahyangan



Riki Frindos, SCR., CESGA.
Direktur Eksekutif
Yayasan KEHATI



Irwan Dharmawan, M.A., M.Sc.
Analisis Kebijakan Fiskal Perubahan Iklim
Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan

Link Registrasi bit.ly/PSIE2022-2 Atau [klik disini](#)

Contact Person : Aurel (patriciaaurelkotel@unpar.ac.id)



Organized by:



Cooperate with:



Supported by:

